

MERANCANG PERANGKAT PEMBELAJARAN EKONOMI SMA KELAS X MATERI MASALAH EKONOMI DAN CARA MENGATASINYA DENGAN PENDEKATAN SAINSTIFIK

Lilik Sri Hariani
Universitas Kanjuruhan Malang
liliksrihariani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam perangkat pembelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini, metode dan pengembangan dimodifikasi dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menyusun perangkat pembelajaran ekonomi SMA Kelas X untuk materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya dengan pendekatan saintifik. Perangkat pembelajaran yang disusun terdiri atas (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan (3) buku siswa dan buku panduan guru. Hasil penilaian dari validator terhadap RPP, LKS, buku siswa, dan buku panduan guru, menunjukkan bahwa semua perangkat pembelajaran valid dan reliabel. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa: (1) dari sisi kepraktisan, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori "terlaksana dan reliabel", dan (2) dari sisi keefektifan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, respon siswa, respon guru dan hasil belajar siswa, dalam katagori terlaksana dengan baik. Respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik terbukti dari hasil angket yang disebarkan menunjukkan 85% siswa menyatakan senang terhadap pembelajaran yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat dinyatakan praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kata Kunci: perangkat pembelajaran, ekonomi, pendekatan saintifik

This study includes research to develop and validate the development of products which are used in the learning economy. In this study, methods and development of modified and adapted to the purposes of research. The purpose of this research is to develop the economic learning SMA Class X to material economic problems and how to overcome them with a scientific approach. The device consists of a structured learning (1) lesson plan (RPP), (2) Student Activity Sheet (LKS), and (3) the student book and teacher guide books. Results of the assessment of the validator of the lesson plans, worksheets, student books and teacher's guide book, shows that all valid and reliable learning tools. Test results show that: (1) in terms of practicality, it can be concluded that feasibility study is in the category "accomplished and reliable". And (2) of the effectiveness of study it can be concluded that the results of the activity of the student, the teacher's ability to manage learning, student response, the response of the teacher and student learning outcomes, in the category of performing well. Students' response to learning very well evident from the results of a questionnaire distributed showed 85% of students expressed delight on learning that is given. These results indicate that the device is made otherwise learning is practical and effective for use in teaching and learning in schools.

Keywords: learning tool, economics, scientific approach

I. PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya, yaitu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut disusun standar pendidikan nasional, terdiri atas: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyebutkan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan perlu merancang perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran sangat diharapkan, untuk memenuhi tujuan tersebut diperlukan suatu persiapan yang matang. Suparno (2001) mengemukakan sebelum guru mengajar (tahap persiapan) seorang guru diharapkan mempersiapkan bahan yang mau diajarkan, mempersiapkan alat-alat peraga/parktikum yang akan digunakan, mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk memancing siswa aktif belajar, mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa, serta mempelajari pengetahuan awal siswa, kesemuanya ini akan terurai pelaksanaannya di dalam perangkat pembelajaran

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan tujuan utama menghasilkan perangkat pembelajaran ekonomi SMA Kelas X sesuai kurikulum 2013. Perangkat yang dihasilkan terdiri atas (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pembelajaran ekonomi SMA, dan (3) buku siswa dan buku panduan guru sesuai kurikulum 2013. Penelitian ini penting dilaksanakan karena dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut. (1) Perangkat pembelajaran ekonomi yang dihasilkan dapat membantu guru ekonomi SMA mengembangkan inovasi proses belajar mengajar (PBM), meningkatkan kualitas PBM, dan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. (2) Perangkat pembelajaran ekonomi dapat mendukung motivasi siswa untuk belajar ekonomi, mencapai tujuan akhir, dan dapat mendorong siswa suka dan merminat terhadap ekonomi. (3) Perangkat pembelajaran yang dihasilkan merupakan suatu model perangkat pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 dan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan daerah berdasarkan standar nasional. (4) Pendekatan saintifik dapat merupakan satu alternatif model pembelajaran ekonomi di sekolah.

Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Suhadi (2007) mengemukakan bahwa "Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran". Dari uraian tersebut dapatlah dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas, berikut dalam tulisan ini kami membahas perangkat pembelajaran hanya pada: Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku siswa (BS), Buku Pegangan Guru (BPG), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan Tes Hasil Belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat tujuan isi atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, daftar pustaka, dan penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan baik, terurut, dan didesain dengan baik. Buku sebagai bahan tertulis merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Sedangkan buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya (Depdiknas, 2008). Perangkat pembelajaran menjadi pendukung buku dalam pencapaian kompetensi dasar siswa adalah lembar kegiatan siswa (LKS). Lembar ini diperlukan guna mengarahkan proses belajar siswa, dimana pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik, maka dalam serangkaian langkah aktivitas siswa harus berkenaan dengan tugas-tugas dan pembentukan konsep. Dengan adanya lembar kegiatan siswa ini, maka partisipasi aktif peserta

didik sangat diharapkan, sehingga dapat memberikan kesempatan lebih luas dalam proses konstruksi pengetahuan dalam dirinya. Trianto (2007a:73) menguraikan bahwa lembar kegiatan siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kegiatan ini dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan pelararan induktif (*inductive reasoning*) ketimbang penalaran deduktif (*deductive reasoning*). (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa.” Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

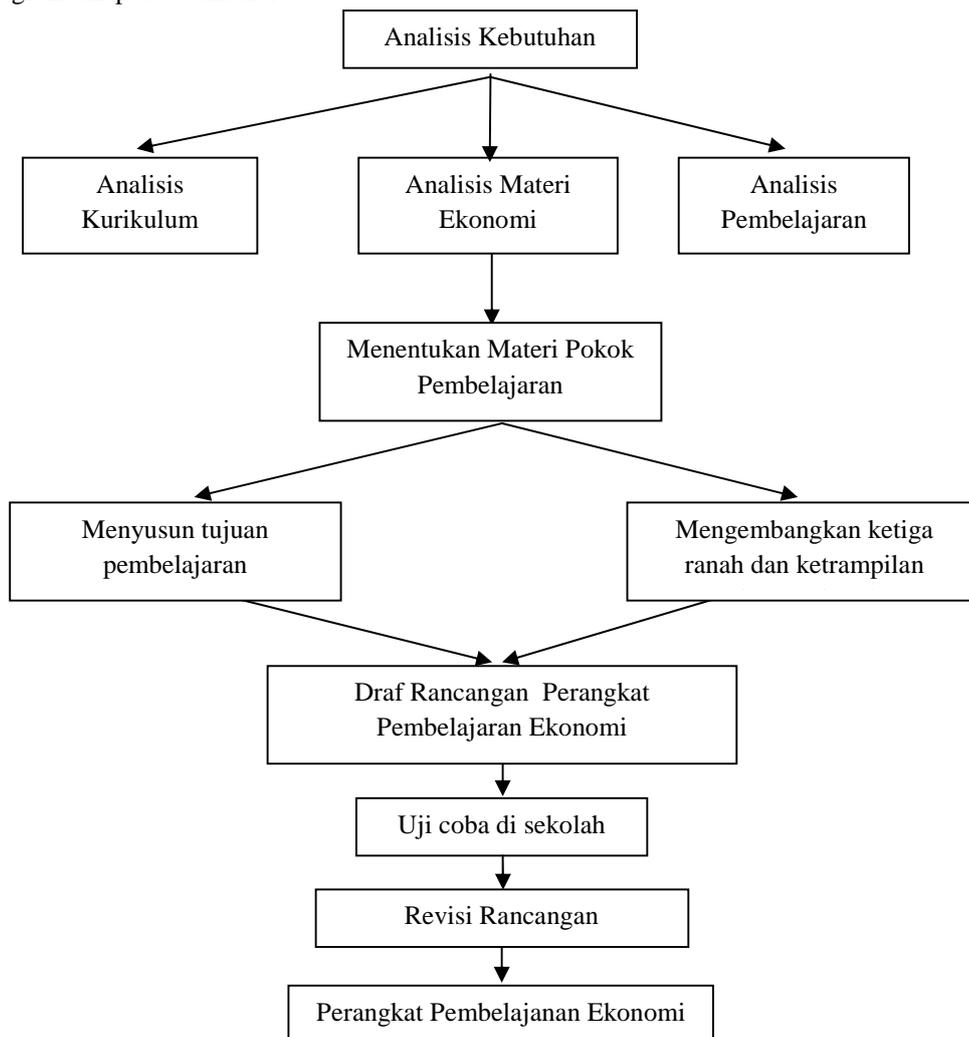
Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model ini juga tercakup penemuan makna (*meanings*), organisasi, dan struktur dari ide atau gagasan, sehingga secara bertahap siswa belajar bagaimana mengorganisasikan dan melakukan penelitian. Pembelajaran berbasis keterampilan proses sains menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menemukan sendiri (*discover*) pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman belajar, hukum-hukum, prinsip-prinsip dan generalisasi, sehingga lebih memberikan kesempatan bagi berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian peserta didik lebih diberdayakan sebagai subjek belajar yang harus berperan aktif dalam memburu informasi dari berbagai sumber belajar, dan guru lebih berperan sebagai organisator dan fasilitator pembelajaran. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah lima belas menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan

perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam perangkat pembelajaran Borg and Gall dalam Sugiyono (2011). Dalam penelitian ini, metode dan pengembangan dimodifikasi disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun langkah penelitian dinyatakan dalam diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 2.1 Diagram Alir Penelitian

Berdasarkan diagram alir penelitian (Gambar 1), dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan: menganalisis kurikulum SMA kelas X yaitu menganalisis kompetensi dasar, disamping itu menganalisis karakteristik pembelajaran saintifik, dan ketrampilan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Menyusun materi pokok pelajaran. Setelah materi pokok ditentukan, maka disusun tujuan pembelajaran matapelajaran dengan mengembangkan ketiga ranah
3. Menyusun draf perangkat pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik dan alat evaluasinya.
4. Uji coba di sekolah, pada tahap ini rancangan perangkat pembelajaran diuji coba disalah satu SMA. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah saran dan masukan untuk perbaikan draf

pembelajaran. Pada tahap ini juga dilakukan observasi dan pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, *check list*, dan wawancara.

5. Revisi Draf Perangkat Pembelajaran.
6. Pada tahap ini dilakukan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan saran-saran guru dan hasil uji coba di sekolah sehingga diperoleh Rancangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan saintifik siswa SMA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang didasarkan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan menggunakan pendekatan saintifik. LKS hasil rancangan disesuaikan dengan RPP, LKS dirancang dalam bentuk tugas-tugas yang dikerjakan secara individu maupun kelompok, ciri khas dari LKS ini adalah soal-soal ataupun masalah-masalah yang diberikan adalah masalah yang membutuhkan jawaban yang multi jawab, sehingga pengkonstruksian pengetahuan betul-betul dialami oleh siswa sesuai dengan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik. Penyajian materi dalam buku siswa dan buku panduan guru dirancang dalam bentuk gabungan antara penyampaian materi secara langsung dan proses pembelajaran ekonomi adalah masalah-masalah serta contoh-contoh yang disajikan merupakan masalah nyata yang terkait dengan lingkungan siswa, selain itu proses pengkonstruksian pengetahuan didominasi oleh siswa yang disesuaikan dengan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik.

Dari hasil rancangan tersebut dilanjutkan dalam tahap pengembangan meliputi dua kegiatan, yaitu validasi rancangan awal (perangkat pembelajaran) oleh ahli dan praktisi, kemudian dilanjutkan kegiatan uji pengembangan dalam pembelajaran. Validitas perangkat pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan hasil penilaian hingga memenuhi kriteria kevalidan. Hasil penilaian ahli terhadap RPP, LKS, buku siswa, buku panduan guru oleh validator menunjukkan bahwa semua perangkat dinyatakan valid dan reliabel, namun demikian masih terdapat revisi-revisi terkait dengan tata letak gambar, dan bahasa yang digunakan. Hasil simulasi menunjukkan bahwa: (1) guru belum dapat menyesuaikan waktu yang dialokasi dalam RPP, (2) observer masih belum memahami pengisian lembar observasi khususnya lembar aktivitas siswa, (3) pembagian kelompok menggunakan waktu yang cukup lama, (4) masih ada kata-kata yang belum dipahami dalam buku siswa.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka upaya perbaikan yang telah dilakukan antara lain: (1) menjelaskan kepada guru model untuk menggunakan waktu seefisien mungkin karena pada pembelajaran ini guru bertindak sebagai fasilitator saja, (2) memberikan penjelasan yang terkait dengan aktivitas siswa yang dominan pada waktu yang ditentukan, (3) pembagian kelompok diharapkan dapat ditentukan sebelum pelajaran dimulai atau membuat pengumuman pada papan pengumuman kelas tentang pembagian kelompok yang dimaksud, (4) menjelaskan istilah-istilah yang belum dipahami siswa terkait dengan buku siswa.

Setelah itu dilakukan uji coba untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan perangkat pembelajaran, hasil uji coba ini juga menjadi acuan untuk kebutuhan revisi perangkat pembelajaran. Ujicoba dilakukan sebanyak satu kali di Kelas X SMA AN Nur Bululawang Tahun Pelajaran 2014/2015 selama 3 kali pertemuan dengan melibatkan guru model dan beberapa observer yang melaksanakan tugas masing-masing.

Hasil ujicoba menunjukkan bahwa: (1) Analisis kepraktisan, aspek yang dinilai adalah aspek keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori “terlaksana dan reliabel”. Hasil ini menunjukkan bahwa perangkat yang dibuat dinyatakan praktis, (2) Analisis keefektifan pembelajaran dilihat dari hasil aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, respon siswa, respon guru dan hasil belajar siswa, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa: (a) Secara umum dari 5 (lima) aktivitas siswa yang diamati hanya terdapat 1(satu) aktivitas yang tidak terpenuhi, yaitu mendeskripsikan dan menyelesaikan soal/ masalah, (b) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran “baik”, walaupun masih perlu ditingkatkan terutama kemampuan guru dalam mengelola waktu, (c) Respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik terbukti dari hasil angket yang disebarkan menunjukkan 85% siswa menyatakan senang terhadap pembelajaran yang diberikan, (d) respon guru juga memberikan hasil yang sangat menggembirakan, namun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu pemantapan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, (e) rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78 dengan tingkat ketuntasan 85,50%, dari kelima aspek yang menjadi kriteria keefektifan pembelajaran telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat dinyatakan efektif.

Tahap berikutnya adalah tahap penyebaran yang dimaksudkan untuk mengsosialisasikan perangkat pembelajaran yang telah diujicobakan, kegiatan ini dilakukan secara terbatas pada forum musyawarah guru mata pelajaran, hasil dari tahapan ini adalah merekomendasikan kepada seluruh guru untuk menggunakan perangkat ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada materi permasalahan ekonomi siswa kelas X SMA.

Beberapa temuan yang diperoleh yang dianggap memberikan kontribusi dalam penelitian ini terkait dengan karakteristik pembelajaran permasalahan ekonomi dan cara mengatasinya, yaitu: (1) *Menggunakan masalah kontekstual*, pada tahap ini, siswa masih susah dalam mendeskripsikan dan menyelesaikan soal/masalah, tanpa bantuan guru secara terbatas, hal ini terlihat dari waktu yang digunakan melampaui batas waktu ideal yang ditetapkan, (2) *Menggunakan berbagai model*, pada tahap ini siswa akan lebih aktif jika proses modeling dilakukan oleh siswa sepenuhnya. (3) *Menggunakan kontribusi siswa*, pada tahap ini, kontribusi siswa terkait bagaimana inisiatif, strategi siswa dalam menyelesaikan suatu masalah, inisiatif, strategi oleh siswa muncul apabila guru mampu memberikan pertanyaan terbuka kepada siswa. (4) *Interaksi antara siswa dengan guru*. Tahap ini terkait dengan kemampuan guru dalam mengorganisasikan siswa dalam kegiatan diskusi, mengemukakan pendapat, presentasi, dan menarik kesimpulan. (5) *Terintegrasi dengan topik lain*. Tahap ini muncul ketika siswa menuliskan manfaat, contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan materi yang dipelajari, disamping itu terdapat perbedaan perangkat pembelajaran permasalahan ekonomi dengan perangkat pembelajaran yang telah ada sebelumnya.

Oleh karena itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting untuk disusun karena RPP merupakan perencanaan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, yang mencakup tiga hal identifikasi kebutuhan, tujuan dan program pembelajaran. RPP yang telah dihasilkan untuk materi permasalahan ekonomi didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran permasalahan bertujuan menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi, ciri yang membedakan RPP yang dihasilkan dengan RPP yang sudah ada sebelumnya antara lain: (1) RPP yang dihasilkan dirancang berdasarkan langkah-langkah saintifik, setiap kegiatan melibatkan siswa secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, sedangkan RPP yang sudah ada sebelumnya semua kegiatan cenderung didominasi oleh guru, akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran, (2) RPP yang dihasilkan mengutamakan ketuntasan hasil belajar, sedangkan RPP yang sudah ada lebih mengutamakan ketuntasan materi setiap pertemuannya.

Buku siswa merupakan sarana penunjang bagi siswa untuk kelancaran proses pembelajaran baik di kelas maupun di rumah, buku siswa yang dihasilkan dalam penelitian ini memuat materi pelajaran permasalahan ekonomi dan cara mengatasinya yang dirancang dengan pembelajaran ekonomi yang memuat masalah-masalah kontekstual yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ciri yang membedakan buku siswa ini dengan buku pelajaran lain adalah masalah-masalah yang diberikan memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri berdasarkan masalah yang diselesaikan. Buku panduan guru merupakan petunjuk bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, buku panduan guru yang dihasilkan dalam penelitian ini memuat teori singkat tentang pendekatan pembelajaran ekonomi, materi pelajaran permasalahan ekonomi yang dirancang dengan pendekatan saintifik yang meliputi masalah-masalah kontekstual yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa, komentar terhadap masalah kontekstual, kesimpulan dari setiap materi, dan alternatif jawaban setiap masalah kontekstual dan uji kompetensi yang ada pada buku siswa. Ciri inilah yang membedakan buku panduan guru yang dihasilkan dengan buku panduan guru yang sudah ada sebelumnya.

Lembar kegiatan siswa (LKS) yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah lembaran-lembaran yang berisi masalah-masalah dari buku siswa yang menuntun siswa untuk dapat mengkonstruksi fakta, konsep, prinsip atau prosedur ekonomi sesuai dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus sebagai tempat bagi siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut, LKS merupakan kelengkapan dari buku siswa. Lembar kegiatan siswa yang dihasilkan pada materi permasalahan ekonomi dengan pendekatan saintifik mengacu dan mempertimbangkan pada tujuan penyusunan lembar kegiatan siswa, yaitu: (1) menyelesaikan masalah-masalah ekonomi terlebih dahulu kemudian membimbing siswa untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan konsep/prinsip yang digunakan, (2) memancing siswa menyelesaikan suatu masalah dengan cara mereka sendiri, agar siswa lebih termotivasi belajar dan lebih percaya dengan jawaban yang diperolehnya.

Secara umum telah diuraikan ciri yang membedakan perangkat pembelajaran ekonomi yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, namun masih ada beberapa kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam mengkaji masalah ini, antara lain: (1) perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan belum dilengkapi program pengayaan bagi siswa yang tuntas, dan program remedial bagi siswa yang tidak tuntas dalam pencapaian hasil belajar, (2) buku yang dihasilkan belum dilengkapi ilustrasi-ilustrasi yang dapat menuntun siswa secara langsung untuk menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan ekonomi. Adapun kendala-kendala yang ditemui dalam penelitian ini umumnya muncul pada awal pelaksanaan uji coba antara lain:

- 1) Selang waktu yang digunakan oleh guru pergantian jam mengajar membutuhkan waktu 2 sampai 5 menit, yang menyebabkan waktu yang digunakan tidak sesuai dengan rancangan yang dibuat.
- 2) Beban tugas yang diberikan oleh guru lain dan matapelajaran yang harus dipelajari pada hari itu, membuat siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran.
- 3) Pada awal uji coba guru masih terkadang sulit mengubah kebiasaan mengajar yang selama ini, sehingga terkadang keluar dari langkah-langkah pembelajaran yang tercantum pada RPP.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) dari sisi kepraktisan, dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori “terlaksana dan reliabel”. Dan (2) dari sisi keefektifan pembelajaran dapat dikatakan bahwa hasil aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, respon siswa, respon guru dan hasil belajar siswa, dalam katagori terlaksana dengan baik. Respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik terbukti dari hasil angket yang disebarkan menunjukkan 85% siswa menyatakan senang terhadap pembelajaran yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat dinyatakan praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah hingga dapatlah disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat dinyatakan efektif. Pembelajaran ekonomi berjalan secara baik dan reliabel, serta efektif jika kebutuhan akan perangkat pembelajaran terpenuhi oleh guru, oleh karena itu hasil pengembangan ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, disamping itu dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Sebagai perluasan hasil penelitian ini, maka disarankan pula kepada guru ekonomi untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi-materi yang lain agar siswa tertarik, senang, dan aktif dalam belajar ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur patutlah kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmad, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan artikel dengan berjudul “Merancang Perangkat Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas X Materi Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya Dengan Pendekatan Sainstifik” ini dengan baik. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini.

1. Bapak Drs. Sudiyono, M.Pd., selaku ketua LPPM Universitas Kanjuruhan Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan penelitian hingga terselesaikannya penulisan artikel ini..
2. Bapak Kepala SMA An Nur Bululawang Kabupaten Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penilian di sekolah yang dipimpinnya.
3. Bapak dan Ibu Guru SMA An Nur Bululawang Kabupaten Malang atas kerja samanya selama ini.
4. Siswa siswa SMA An Nur Bululawang Kabupaten Malang atas kerja samanya selama ini.
5. Semua pihak yang senantiasa mendukung kami dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

Depdiknas. 2008a. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta. Direktorat Pembinaan SMA, Dirjen Mandikdasmen, Depdiknas.

- _____. 2008b. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 tahun 2008 Tentang Buku*. Jakarta. Depdiknas.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, Mata Diklat 2 Analisis Materi Ajar Jenjang SD/SMP/SMA, Mata Pelajaran: Konsep Pendekatan Scientific*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013
- Rusdi, A. 2008. *Perangkat Pembelajaran, dan Online*, <https://anrusmath.wordpress.com/2008/09/29/perangkat-pembelajaran/>.
- Sisdiknas. 2012. *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif*. <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-1>.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhadi. 2007. *Petunjuk Perangkat pembelajaran*. Surakarta: Online, Universitas Muhammadiyah, <http://anrusmath.wordpress.com/2007/09/29/perangkat-pembelajaran>.
- Suparno, P. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tahusetya, S. 2012 *Mencermati Draft Uji Publik Kurikulum 2013*. Online <http://sawali.info/2012/12/05/mencermati-draft-uji-publik-kurikulum-2013/>.
- Trianto. 2007a. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya. Prestasi Pustaka.
- _____. 2007b. *Model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya. Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.